

ABSTRAK

Dalam menjalankan profesi Polisi Wanita (Polwan), beban kerja yang diemban setara dengan Polisi laki-laki, sehingga Polwan harus selalu siaga dalam bertugas. Terlebih Ketika telah menikah, Polwan juga harus tetap bertanggungjawab pada perannya sebagai ibu rumah tangga. Dengan demikian, bagaimana seorang Polwan yang sudah menikah dapat menyeimbangkan kedua perannya tersebut? Fenomena inilah yang membuat peneliti untuk mencari *work family balance* pada Polwan yang sudah menikah. Subjek penelitian ini adalah Polwan yang bekerja di Resor Kabupaten X dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Data yang dikumpulkan direduksi kemudian dilakukan verifikasi data kemudian dilanjutkan dengan Analisa konten. Hasil penelitian mengungkap dinamika *work family balance* yang dimiliki Polwan yang sudah menikah. Awal mulanya Polwan memandang kedua peran sebagai sebuah profesi sehingga ditunjukkan dengan sikap yang professional. Di sisi lain Polwan membutuhkan *support system* agar dapat mengatur waktu dan mengontrol emosi selama menghadapi tekanan kedua peran. Pada akhirnya Polwan akan merasakan ketenangan sehingga merasa *enjoy* dan memperoleh kepuasan dalam menjalankan perannya. Dengan demikian, Polwan akan mencapai *work family balance* dalam menjalankan kedua peran tersebut.

Kata Kunci: *work family balance*, Peran ganda, pernikahan, Polwan

ABSTRACT

In carrying out the profession, female police (Polwan) have a workload equal to male police. So Polwan must always be ready to be on duty. Especially married Polwan must be responsible for their role as housewives. Thus, how married policewoman can balance the two roles? This phenomenon make researchers to seek work family balance from married policewomen. The subjects of this study were policewomen who worked at the X Regency Resort using a phenomenological qualitative approach. The data collected is reduced, verified, then continued by analysis. The results reveal the dynamics of the family work balance of a married policewoman. In the beginning, Polwan saw both roles as a profession so that it was shown with a professional attitude. On the other hand, Policewomen need a support system in order to manage time and control their emotions during the stress of both roles. In the end, Polwan will feel calm so that he will enjoy and get satisfaction in carrying out his role. Thus, Polwan will achieve work family balance in carrying out these two roles.

Keywords: work family balance, multiple roles, marriage, policewomen